

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Sesuai dengan judul skripsi penelitian, yaitu “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik SMAN 1 Gondang Tulungagung”, maka dalam skripsi ini peneliti memaparkan data dari hasil penelitian yang berfokus pada karakter religius, disiplin, tanggung jawab, dan toleransi peserta didik pada lembaga tersebut. Sedangkan aspek – aspek yang akan dipaparkan adalah pembinaan perilaku akidah peserta didik, pembinaan perilaku, dalam pembentukan karakter peserta didik di SMAN 1 Gondang Tulungagung.

Hasil dari penggalan data yang peneliti lakukan melalui metode wawancara, observasi, serta dokumentasi sekripsi yang berjudul yaitu “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik SMAN 1 Gondang Tulungagung” telah dideskripsikan sebagai hasil penelitian. Data – data penelitian dijabarkan sesuai urutan – urutan yang terdapat pada fokus penelitian, yakni dari hasil penelitian berdasarkan hasil wawancara dengan informan dan data tambahan dari responden, dan data observasi dan dokumentasi. Berikut merupakan hasil klarifikasi penelitian melalui sub bab selanjutnya pada temuan penelitiab serta analisis data.

Penelitian secara terbuka hadir ke lapangan untuk mengumpulkan data sebagai bukti yang otentik dalam menyusun laporan melalui tiga teknik pengamatan (*observation*), wawancara mendalam (*depth interview*) dan dokumentasi (*documentation*) akhirnya data terkumpul sesuai harapan peneliti sehingga peneliti dapat memaparkan hasil penelitian. Berdasarkan hasil pengamatan (

observation), wawancara mendalam (depth interview) dan dokumentasi (documentation) yang peneliti lakukan di SMAN 1 Gondang Tulungagung. Banyak sekali upaya – upaya yang dilakukan pendidik dalam membentuk karakter peserta didik. Banyak hal yang harus guru tempuh agar upaya yang diusahakan benar – benar tertanam dalam diri peserta didik.

1. Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Relegius Peseta Didik Di SMAN 1 Gondang Tulungagung

Seperti yang kita ketahui bahwasanya islam dan pendidikan adalah dua hal yang saling berhubungan, melalui agama manusia di arahkan menjadi manusia yang seutuhnya dengan nilai – nilai ajaran islam, dengan proses pengembangannya melalui pendidikan. Pelaksanaan pendidikan agama di sekolah memerlukan suasana interaksi antara peserta didik dan guru yang sifatnya lebih mendalam lahir dan batin. Figur guru agama bukan hanya sekedar penyampai tapi lebih kepada sumber spiritual sekaligus contoh panutan dan pembimbing. Pembentukan karakter melalui pembelajaran PAI sangat penting karena nanti akan menjadi penyeimbang ketrampilan mereka yaitu adalah agama. Dengan sedikit demi sedikit mereka tau tentang ilmu agama maka akan terjaga juga akhlaq mereka.

Mengenai Strategi penyampaian pembelajaran pendidikan agama islam dalam membentuk karakter Relegius peseta didik di SMAN 1 Gongang Tulungagung ibu Nining selaku waka kurikulum mengungkapkan :

“Dalam menanamkan atau membiasakan nilai nilai karakter pada peserta didik harus di mulai dari kebiasaan kecil yang sifatnya mudah namun sering terabaikan, mengucapkan salam ketika bertemu bapak ibu guru baik di dalam atau di luar lingkungan sekolah, selalu tepat waktu, dengan kebiasaan kecil itu jika bisa konsisten makal lama kelamaan akan menjadi kebiasaan baik bagi mereka sesungguhnya

yang di inginkan dari pembelajaran PAI sendiri itu lebih ke religius, kejujuran dan melatih mereka disiplin.”⁸⁶

Dari hasil wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa untuk penanaman dan pembentukan nilai nilai karakter relegius di SMAN 1 Gondang Tulungagung dilakukan dengan cara pembiasaan. Dan yang paling di tekankan pada kepribadian mereka adalah relegius, jujur, dan disiplin.

Sedangkan kurikulum yang di gunakan di SMA ini sesuai dengan yang di ungkapkan Bu Nining.

“Untuk semua kelas 10, 11, dan 12 menggunakan kurikulum k13.”⁸⁷

Ibu Nining selaku Waka Kurikulum juga menyatakan bahwa :

“Meskipun di SMA pembelajaran PAI sedikit di nomor duakan akan tetapi proses pembentukan karakter tidak boleh telupakan sedikitpun, kalau mereka di rumah sudah di bekali akhlaq yang baik disini tinggal penguatan saja. Sedangkan untuk karakter PAI yang pertama adalah relegius seperti menutup aurat dengan baik dan peduli dengan lingkungan sekitar dengan kebiasaan kecil buang sampah pada tempatnya. Di sekolah sini juga mewajibkan untuk solat duhur dan solat duha berjamaah di masjid dengan imam sesuai yang telah di jadwalkan oleh sekolah.”⁸⁸

⁸⁶ Hasil Wawancara waka kurikulum SMAN 1 Gondang Tulungagung tanggal 5 Maret 2022 pukul 10;22

⁸⁷ Hasil Wawancara waka kurikulum SMAN 1 Gondang Tulungagung tanggal 5 Maret 2022 pukul 10;22

⁸⁸ Hasil Wawancara waka kurikulum SMAN 1 Gondang Tulungagung tanggal 5 Maret 2022 pukul 10;22



**Gambar 4.1 Gambar Visi dan Misi sekolah di SMAN 1 Gondang
 Tulungagung**

Dari hasil wawancara itu dapat di ambil kesimpulan bahwa di Sekolah ini juga menyuruh peserta didik untuk selalu peduli lingkungan. Dan untuk solat duhur dan dhuha secara berjamaah guna untuk penguatan karakter baik yang di bawa mereka dari rumah. Ibu nining juga mengatakan bahwa:

Dari hasil observasi juga melihat untuk upaya membentuk karakter religius salah satunya dengan mendukung semua program pemerintah di kurikulum k13 itu tujuannya untuk pembentukan karakter peserta didik selain itu pembiasaan – pembiasaan yang harus diikuti dan dipatuhi oleh siswa tersebut.⁸⁹

Guru PAI juga mengatakan :

“Bahwa strategi yang di gunakan itu harus sesuai dengan lingkungan sekitar dan kebutuhan yang paling urgen, dalam penerapan strategi pembinaan karakter di sekolah kita itu tidak boleh terlalu kaku dan juga tidak boleh terlalu lemas, kita semua guru guru di sini harus bisa hafal benar dengan karakter peserta didik. Kita tidak boleh secara kasar langsung memaksa anak untuk melakukan ini itu, tapi

⁸⁹ Hasil Wawancara waka kurikulum SMAN 1 Gondang Tulungagung tanggal 5 Maret 2022 pukul 10;22

harus dengan perlahan sedikit demi sedikit membelokan kebiasaan buruk atau kepribadian mereka yang kurang baik menjadi lebih baik.”⁹⁰

Dari hasil wawancara tersebut peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa untuk melaksanakan pembentukan karakter tidak boleh dilakukan dengan cara memaksa, melainkan dengan cara yang lebih halus dan penuh ketlatenan. Seorang guru juga harus paham dengan karakter masing masing peserta didik, karena setiap peserta didik tentunya memerlukan perlakuan yang berbeda dalam pelaksanaannya.

Untuk pembentukan karakter Relegius salah satu upaya yang dilakukan SMA ini khususnya guru PAI adalah dengan penciptaan suasana keagamaan yang kondusif seperti.

- 1) Berdoa sebelum pelajaran dan di Akhir pelajaran. Dengan berdoa ini di harapkan peserta didik selalu ingat pada alloh dan mendapatkan ilmu yang baik dan bermanfaat
- 2) Membaca Al-Quraan sebelum pelajaran Dengan kegiatan ini di harapkan peserta didik mampu dengan fasil membaca Al-Quran
- 3) Mewujudkan Siswa/siswi sekolah yang beretika Sikap hormat kepada (guru, orang tua, teman dan lain lain) membiasakan sopan santun dan tawadhu' saat berbicara dengan orang yang lebih tua, dan berjalan di depan orang banyak.

Di SMA ini juga selalu memperingat hari besar Nasional dan hari besar islam dengan tujuan untuk meningkatkan rasa cinta tanah air dan memperkuat akidah mereka. Seperti yang di katakan ibu Nining.

“Jadi dari 18 karakter dari kemendiknas yang harus di tanamkan pada siswa yaitu beberapa di antaranya adalah cinta tanah air dan relegius. Cara kita disini untuk melaksanakannya yaitu dengan

⁹⁰ Hasil Wawancara guru PAI SMAN 1 Gondang Tulungagung tanggal 5 Maret 2022 pukul 11:00

selalu melaksanakan peringatan hari hari besar islam seperti idhul adha para peserta didik di ajak untuk melaksanakan kemah arafah, melaksanakan solat idhul adha dan korban di sekolah, pada bulan suci ramadan kita juga menyuruh mereka untuk melakukan zakat di sekolah dan panitian zakatnya juga kita ambil dari peserta didik. Di hari hari besar nasionalpun kita juga selalu melakukan peringatan seperti, saat hari kemerdekaan dan lain lain.”

Tentang bagaimana strategi penyampaian pembelajaran, seperti yang telah di paparkan oleh Ibu Nining peneliti dapat menyimpulkan, untuk penyampaian materi maka seorang guru PAI harus bisa kreatif agar pembelajaran bisa berjalan dengan lancar. Pemilihan metode sangat menentukan agar siswa bisa selalu fokus pada apa yang akan di sampaikan

Untuk penyampaian materi dalam kelas Bapak Muhammad Hasyim Ashari guru PAI di sekolah tersebut menjelaskan.

“Bahwa secara garis besar kegiatan pembelajaran di bagi menjadi tiga bagian yaitu kegiatan membuka, kegiatan inti dan penutup. Kegiatan pembuka ini dimulai dari mengucapkan salam. Berdoa dan dilanjutkan dengan membaca surat pendek kemudian mengapsen, apresepsi dan jika ada juga menyiapkan media dan alat pembelajaran. Untuk kegiatan inti yang paling penting guru mampu menjelaskan dan memahankan siswa dengan sesederhana mungkin, yang juga tidak kalah penting seorang guru harus bisa mengati siswanya dengan cara menalar menanya dan mengomunikasikan. Yang terakhir adalah kegiatan penutup, untuk kegiatan penutup ini juga sangat penting menurut saya, karena dalam akhir pembelajaran guru harus mampu menjaga hubungan emosional yang harmonis dengan peserta didik karena akan sangat berpengaruh pada

pertemuan berikutnya, di kegiatan akhir guru juga harus melakukan penilaian dan refleksi.”⁹¹

Bapak Agus Sugiarto selaku kepala sekolah menambahkan beberapa hal yang paling penting dalam proses penyampaian materi:

“Bahwa penyampaian pembelajaran bisa lebih efektif dan mengena pertama tama yaitu menertibkasn semua peserta didik dan mengkondisikan semua peserta didik siap untuk menerima pembelajaran selanjutnya memulai pembelajaran dengan berdoa dan tetap memperhatikan keadaan peserta didik sehingga jalan untuk pemberian materi yang pas dengan ceramah sebab selain memudahkan melihat peserta didik juga memudahkan untuk memberi arahan tentang materi khususnya dalam pembentukan karakter relegius. Misalnya anak tidur langsung dibangunkan supaya anak yang lain tidak mengikuti. Dan anak yang tidur tadi di arahkan untuk berwudhu. Jika hal itu sudah dilaksanakan maka pemberian materi bisa cepat mengena.”⁹²

Sesuai yang telah di paparkan oleh Bapak Agus Sugiarto peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa, guru adalah teladan pengganti orang tua dalam sekolah. Dan semua tingkah laku tindakan mereka adalah sesuatu yang bisa di contoh. Oleh sebab itu khusu dalam menyampaikan materi guru harus bisa menunjuka kepribadian yang baik. Baik dalam kesabaran, ketlatenan, tutur kata, cara berpakaian dan lain-lain.

⁹¹ Hasil Wawancara guru PAI SMAN 1 Gondang Tulungagung tanggal 5 Maret 2022 pukul 11;00

⁹² Hasil Wawancara Kepala Sekolah SMAN 1 Gondang Tulungagung tanggal 5 Maret 2022 pukul 09;00

Untuk proses penyampaian materi metode yang di gunakan Bapak Agus Sugiarto sesuai yang telah di ungkapkan:

“saya lebih suka dengan metode diskusi sebab dengan diskusi mereka mempunyai tanggung jawab baik pengerjaannya maupun penyampaian serta ketika ada pertanyaan dari temannya, tetapi berhubung aspek PAI itu tidak cuma satu terkadang juga menggunakan ceramah, drill, dan pembelajaran yang langsung ke lapangan, missal babnya jual beli setelah materi nanti langsung diajak praktek jual beli, jual beli yang benar itu bagaimana, walaupun materinya al qur’an maka menggunakan drill, didalam metode drill pun biasanya saya menyuruh temannya yang sudah pandai untuk meyimak yang belum pandai sehingga mereka tidak akan minder, dan masih banyak yag saya gunakan, tujuan saya memang bagaimapun PAI merupakan pelajaran yang penting dan bagaimana saya harus bisa ada diantara mereka sehingga materi PAI bukan menjadi momok tetapi malah menjadi pelajaran yang menyenangkan.”⁹³

Bapak Agus Sugiarto juga menambahkan mengenai strategi penyampaian pembelajaran yang beliau terapkan:

“Saya kadang juga melakukan proses pembelajaran itu tidak hanya dalam kelas kadang juga sering saya lakukan di musola seperti saat waktu ada materi baca tulis Al – Quran”⁹⁴

⁹³ Hasil Wawancara kepala sekolah SMAN 1 Gondang Tulungagung tanggal 5 Maret 2022 pukul 09;00

⁹⁴ Hasil Wawancara kepala sekolah SMAN 1 Gondang Tulungagung tanggal 21 April 2022 pukul 10;00



Gambar 4.3 Gambar upacara memperingati hari kartini tanggal 21 April 2022 di SMAN 1 Gondang Tulungagung

2. Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik Di SMAN 1 Gondang Tulungagung

Hasil observasi dan pengamatan yang peneliti lakukan di SMAN 1 Gondang Tulungagung memang untuk karakter tanggung jawab dalam diri peserta didik itu sudah banyak yang menyadari apa tanggung jawabnya sebagai peserta didik. Selain itu pembentukan karakter di sekolah ini walaupun mayoritas peserta didiknya laki-laki itu lebih mudah.

Berikut hasil wawancara dengan guru PAI tentang cara guru dalam membentuk karakter tanggung jawab peserta didik melalui proses pembelajaran, berikut penuturan dari Bapak Hasim selaku guru PAI:

“Pembentukan karakter tanggung jawab peserta didik dalam proses pembelajaran aqidah akhlak itu biasanya yang saya lakukan melalui pemahaman dulu mbak, bisa dari pemahaman pelajaran nanti saya kaitkan juga dengan kehidupan nyata, dari pemahaman itu nanti akan menempel di pikirannya dan akan di amalkan.”⁹⁵

⁹⁵ Hasil Wawancara guru PAI SMAN 1 Gondang Tulungagung tanggal 5 Maret 2022 pukul 11:00

Selanjutnya peneliti bertanya mengenai pembentukan karakter tanggung jawab di dalam pembelajaran itu bentuknya seperti apa, berikut penuturan bapak hasim :

“Biasanya kalau dalam kelas itu saya suruh menulis jadi siswa itu harus mengerjakan dan menulis apa yang saya sampaikan di papan tulis jadi saya menjelaskan dan menulis nanti siswa yang menyalin, setelah itu nanti saya nilai dan saya tanda tangani, selain itu siswa juga harus mendengarkan dengan serius serta memperhatikan penjelasan yang saya sampaikan, dan selama saya mengajar



Gambar 4.4

Proses pembelajaran diskusi di kelas

alkhamdulillah anak-anak sudah bisa memperhatikan walaupun ada satu atau dua orang yang masih tidak mendengarkan.”⁹⁶

Selanjutnya peneliti bertanya mengenai strategi khusus yang digunakan guru PAI dalam membentuk karakter tanggung jawab, berikut penuturan bapak Hasim:

“Kalau untuk strategi khusus itu tidak ada mbak karena strategi itu terkadang tidak bisa efektif dan juga bisa berubah – ubah, terkadang kita menggunakan strategi A tapi pada kenyataannya tidak efektif dan lebih efektif yang jadi dalam penggunaan itu kita sesuaikan jika dalam pembelajaran ya itu tadi guru masih berperan penuh dalam proses pembelajaran, karena mayoritas laki – laki jadi ya tidak bisa

⁹⁶ Hasil Wawancara guru PAI SMAN 1 Gondang Tulungagung tanggal 5 Maret 2022 pukul 11:00

dituntut untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Untuk strategi itu bisa berubah – ubah.”⁹⁷

Wawancara ini didukung oleh hasil dokumentasi peneliti sendiri pada waktu mengikuti jam pembelajaran Bapak Hasim di kelas dimana peserta didik menulis dan menyalin Tulisan Ayat – ayat al-Qur’an yang ditulis oleh Bapak Hasim di Papan Tulis. Dari hasil pengamatan peneliti peserta didik sangat antusias menyalin materi yang dituliskan di papan tulis. Setelah peserta didik menyalin maka nanti oleh bapak Hasim di nilai dan di tanda tangani. Selain itu bapak Hasim selalu memberikan tugas kepada peserta didik bagi peserta didik yang tidak mengerjakan maka akan mendapat hukuman.

Selanjutnya peneliti bertanya apabila peserta didik melanggar aturan atau main HP sendiri pada jam pembelajaran itu dikasih hukuman atau teguran seperti apa, berikut penuturan bapak Hasim:

“Kalau saya itu biasanya saya tegur langsung mbak, apabila tidak mau menulis paling saya bilang ya kalau tidak mau menulis tidak apa-apa nanti saya suruh nulis pas semesteran atau remidi bisa juga tidak saya kasih rapot nilai lengkap nanti bisa langsung diberikan ke orang tua, biasanya di beri ancaman peserta didik itu sudah takut.”⁹⁸

Dari hasil wawancara dan juga dokumentasi dapat peneliti simpulkan bahwa startegi pembentukan karakter tanggung jawab peserta didik di SMAN 1 Gondang Tulungagung ini oleh Guru itu yang pertama menggunakan startegi menulis dan tugas pada jam pembelajaran, selain juga menggunakan strategi hukuman.

3. Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Disiplin Peseta Didik Di SMAN 1 Gondang Tulungagung

Guru PAI memiliki peran yang sangat besar dalam pembentukan karakter peserta didik di SMAN 1 Gondang Tulungagung. karakter disiplin

⁹⁷ Hasil Wawancara guru PAI SMAN 1 Gondang Tulungagung tanggal 5 Maret 2022 pukul 11:00

⁹⁸ Hasil Wawancara guru PAI SMAN 1 Gondang Tulungagung tanggal 5 Maret 2022 pukul 11:00

menjadi perhatian dan prioritas dalam pendidikan islam karena segala sesuatu itu harus dimulai dengan adanya kedisiplinan dalam diri peserta didik, maka dengan itu guru melakukan berbagai macam upaya melalui beberapa strategi agar pembentukan karakter siswa berhasil. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMAN 1 Gondang Tulungagung diantara strategi yang dilakukan oleh guru PAI adalah sebagai berikut:

hasil wawancara dengan Bapak Hasim sebagai Guru PAI di SMAN 1 Gondang Tlungagung beliau mengatakan:

“Dapat kita ketahui bahwa guru itu memiliki peran yang sangat besar mbak jika di sekolah kalau peserta didik itu biasanya sudah seperti menjadi anak sendiri, dari situ guru juga sebagai panutan dengan istilah guru di gugu lan ditiru, jadi guru harus bisa sebagai teladan bagi siswanya. Misalnya dengan datang tepat waktu, selalu mengucap salam, memakai pakaian rapi.”⁹⁹

Hal itu juga diungkapkan oleh kepala sekolah, Bapak Agus Sugiarto Beliau Mengatakan:

“Sejak awal SMA berdiri sejak itu pula sekolah menerapkan sikap disiplin yang tinggi, baik siswa maupun gurunya, sebelum kita membentuk disiplin siswa yang utama kita bentuk adalah disiplin guru karena guru merupakan tauladan atau panutan bagi siswa. Jadi guru – guru di sekolah ini harus datang sebelum siswa datang. Memakai pakaian rapid an sopan, selalu masuk kelas jika ada jam mengajar dan bagi guru yang tidak masuk berturut – turut maka akan kita tidak kasih jam mengajar untuk selanjutnya.”¹⁰⁰

⁹⁹ Hasil Wawancara guru PAI SMAN 1 Gondang Tulungagung tanggal 5 Maret 2022 pukul 11:00

¹⁰⁰ Hasil Wawancara kepala sekolah SMAN 1 Gondang Tulungagung tanggal 5 Maret 2022 pukul 09:00



Gambar 4.5 kondisi gerbang pukul 07.00

Selain mengajar, tugas seorang guru juga mendidik siswanya. Dalam hal inilah peran utama seorang guru dalam membentuk karakter. Salah satunya menjadi tauladan yang baik bagi siswanya terkait sikap, khususnya dalam hal kedisiplinan. Sehingga secara langsung ataupun tidak langsung siswa juga berperilaku disiplin dalam proses pembelajaran ataupun terkait kehadiran. Sebenarnya tidak hanya sikap, penampilan seorang guru juga harus diperhatikan terkait kerapian.

Selanjutnya strategi yang dilakukan oleh guru adalah melalui bimbingan dan pengarahan oleh guru PAI baik didalam kelas saat proses pembelajaran. Berikut penuturan Bapak Hasim selaku guru PAI. Beliau mengatakan:

“Pembentukan karakter disiplin di dalam kelas kalau menurut saya tentang menanggapi penjelasan atau penyampaian guru, disiplin dalam mengikuti pelajaran. Mengarahkan peserta didik serta membimbing dan memberi nasihat bisa saya masukkan dalam tema pelajaran. Dengan tema pelajaran tentunya dalam pelajaran aqidah akhlak sangat baik untuk memasukkan pembentukan nilai- nilai karakter. Dari mulai saya ajar materi tentang kematian, hukuman di

dunia maupun di akhirat bagi yang melanggar aturan, dari pelajaran atau nasihat – nasihat yang saya sampaikan menjadikan ada rasa takut dalam diri siswa.”¹⁰¹

Hal ini di sampaikan oleh ibu Nining sebagai waka kurikulum yang mana beliau juga ikut andil dalam pembentukan karakter peserta didik, berikut penuturan beliau mengenai strategi bimbingan dan pengarahan terhadap peserta didik:

“Untuk pembentukan karakter di SMAN 1 Gondang Tulungagung ini mengenai pembentukan karakter itu dilakukan oleh beberapa pihak yang saling bekerjasama misalnya dari pihak sekolah, pihak Tatib, guru PAI dan juga dari BK itu sendiri.”¹⁰²

Sebagaimana peneliti melakukan observasi di SMAN 1 Gondang Tulungagung mengenai pembentukan karakter itu dilakukan secara bersama :

“Dalam pembentukan karakter tidak hanya dilakukan oleh Guru PAI saja melainkan dibantu oleh pihak yang lain misalnya pihak TATIB, dimana pihak tatib maupun guru piket. Pihak TATIB lebih mengamankan pada penataan parkir, sedangkan guru piket berjaga di ruang piket jika ada yang peserta didik telat datang maka harus memintas surat izin masuk kelas. Serta melihat kerapian pakaian peserta didik. Selain itu banyak slogan yang tertempel di dinding-dinding sekolah untuk menjadikan kebiasaan, dan bisa di baca oleh peserta didik.”

Upaya pembentukan karate siswa tidak cukup hanya diajarkan melalui mata pelajaran dikelas, di SMAN 1 Gondang Tulungagung ini juga menerapkannya melalui pembiasaan. Beberapa kegiatan yang dilakukan secara rutin diantaranya adalah sholat Ashar berjamaah, membaca surat-surat pendek sebelum jam pertama, membiasakan salam setiap masuk kelas atau

¹⁰¹ Hasil Wawancara guru PAI SMAN 1 Gondang Tulungagung tanggal 5 Maret 2022 pukul 11:00

¹⁰² Hasil Wawancara Waka Kurikulum SMAN 1 Gondang Tulungagung tanggal 5 Maret 2022 pukul 10:00

bertemu bapak ibu guru dengan menerapkan 3 S yaitu salam, senyum, dan sapa. Hal tersebut diungkapkan oleh Ibu Nining sebagai waka kurikulum, Beliau mengatakan:

“Walaupun sekolah ini merupakan sekolah umum tetapi untuk membentuk akhlakul peserta didik merupakan tujuan kami, lulusan dari sekolah ini setidaknya memiliki akhlak yang mulia. dengan demikian kegiatan religious yang kita lakukan adalah dengan membiasakan membaca surat-surat pendek sebelum pelajaran, sholat Ashar berjamaah karena kita sekolah sore jadi yang sempat kita terapkan adalah sholat ashar, membaca al-Qur’an dan juga membiasakan salam. Selain itu pembiasaan secara umum itu mematikan sepeda motor saat masuk ke sekolah sampai batas yang ditentukan.”¹⁰³

Hal serupa juga diungkapkan oleh Bapak Hasim, beliau mengatakan :

“Semua anak di SMA ini setidaknya semua harus bisa membaca al-Qur’an, jadi setiap hari di dalam kelas saya biasakan atau saya suruh membaca satu-satu untuk mengecek tingkat kefasihan atau kebiasaan membaca Al-Qur’an, jika belum bisa maka anak-anak saya suruh belajar sampai bisa. Karena dapat kita lihat juga jika basic anak yang masuk ke sekolah ini berbeda-beda jadi harus di tes untuk bacaan al-Qur’an.”¹⁰⁴

Hal tersebut juga senada dengan hasil Observasi peneliti di sekolah bawah: Peserta didik sudah banyak yang terbiasa dengan aturan – a turan atau kebiasaan yang rutin dilakukan misalnya membaca surat – surat pendek sebelum pelajaran, sholat ashar berjamaah, parkir dengan rapi.

¹⁰³ Hasil Wawancara Waka Kurikulum SMAN 1 Gondang Tulungagung tanggal 5 Maret 2022 pukul 10:00

¹⁰⁴ Hasil Wawancara guru PAI SMAN 1 Gondang Tulungagung tanggal 5 Maret 2022 pukul 11:00

Dapat dilihat bahwa di SMAN 1 Gondang Tulungagung dalam pembentukan karakter disiplin itu juga diterapkan melalui pembiasaan yang bersifat religious maupun bersifat umum.

Dalam pembentukan karakter peserta didik strategi ini sangat cocok dalam penerapannya karena hukuman merupakan salah satu strategi yang biasanya di takuti oleh peserta didik. Berikut hasil wawancara dengan Ibu Nining selaku waka kurikulum yang juga membantu dalam pembentukan karakter:

“Iya mbak karakter anak itu tidak mudah dibentuk apalagi jika sudah masa usia remaja namun tidak ada kata terlambat dalam membentuknya. Jika di dunia sekolah salah satu cara yang efektif dalam membentuk karakter apalagi disiplin itu menggunakan strategi berupa hukuman, nah dengan hukuman itu biasanya anak merasa takut dan jera tidak akan mengulangi kesalahannya.”¹⁰⁵

Selanjutnya peneliti bertanya kembali mengenai hukuman apa yang diterapkan oleh guru, berikut penuturan Ibu Nining:

“Untuk hukuman yang biasa di terapkan itu kita lihat-lihat dulu pelanggarannya bisa disuruh menghafal surat-surat pendek, jalan jongkong, push up, dan menghafal asmaul husna.”¹⁰⁶

Peneliti melihat bahwa penegakan disiplin di sekolah ini sangatlah baik misalnya pada saat masuk ke area sekolah peserta didik sudah diawasi dan oleh pihak tatib dalam penataan parkir dan juga harus mematikan motornya sesuai batas yang telah ditentukan. Dan bagi mereka yang telat itu disuruh jongkok dari depan gerbang sampai lapangan. selain itu tanpa diingatkan jika sudah waktunya sholat Ashar mereka langsung mengambil Wudhu dan siap melaksanakan sholat Ashar berjamaah.

¹⁰⁵ Hasil Wawancara Waka Kurikulum SMAN 1 Gondang Tulungagung tanggal 5 Maret 2022 pukul 11:00

¹⁰⁶ Hasil Wawancara Waka Kurikulum SMAN 1 Gondang Tulungagung tanggal 5 Maret 2022 pukul 11:00

4. Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Toleransi Peserta Didik Di SMAN 1 Gondang Tulungagung

Toleransi itu adalah saling menghargai, saling menyayangi, saling mengasihi. Kalau disekolah adalah antar individu sesama siswa putra dan putri, siswa dengan guru, cara bicara yang santun dan cukup dinasihati. Dalam penelitian ini peneliti menanyakan bagaimana startegi guru PAI dalam membentuk karakter Toleransi siswa di SMAN 1 Gondang Tulungagung. Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah Bapak Agus Sugiarto. Sebagai berikut:

“Dalam hal toleransi ya mbk saya membentuk anak dalam pembiasaan infaq jumat,nanti infaq tersebut bisa digunakan untuk menjenguk teman yang sakit, orang tuanya meninggal,atau ada yang mengalami musibah kecelakaan. Dengan hal tersebut bisa membantu membentuk siswa mempunyai jiwa toleransi terhadap temannya ataupun orang lain yang tinggi”¹⁰⁷



Gambar 4.6 Monumen Budaya Sekolah

Sebagaimana penguatan yang disampaikan Guru PAI Bapak Hasim. Sebagai Berikut:

¹⁰⁷ Hasil Wawancara Kepala Sekolah SMAN 1 Gondang Tulungagung tanggal 5 Maret 2022 pukul 09;00

“di kelas itu terdiri dari lebih dari 30 siswa walaupun sambil dremimil bapak mempunyai kotak pensil besar yang berisi yang dibutuhkan siswa seperti steples, pena merah, pena hitam, stipo, dan saya menanyakan kepada anak ada yang tidak punya pena. Ya dipinjem tapi sambil dikata-katain kasaranya kamu aja anak orang kaya yang setiap hari uang sakunya lebih dari 5000 masak beli bolpoin seharga 2000 tidak bisa tapi ya sambil bergurau dan dinasihati pelanpelan supaya tidak ketergantungan untuk berkebiasaan yang baik. Dan semua dimata pelajaran saya buku tulis harus bersampul kertas dan bersampul plastic dan ukurannya harus sama, jika ada salah satu siswa buku tidak di sampul maka pada saat itu harus membeli dikopsis dan disampul yang bagus.”¹⁰⁸

Hal tersebut bertujuan supaya siswa mempunyai rasa malu untuk tidak selalu merepotkan temannya dengan cara hal - hal kecil tersebut, memang awalnya kita sulit tapi tidak ada kata sulit untuk mendidik anak menjadi yang lebih baik lagi.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa strategi guru PAI dalam membentuk karakter toleransi siswa menurut saya tidak begitu sulit asalkan kita mau , harus mempunyai power dan tidak malu untuk mengajak anak peserta didik kita untuk bisa saling menghargai, saling menyayangi, saling membantu satu sama lain di lingkungan keluarga, sekolah, maupun luar sekolah. Kalau guru PAI sudah mau memikirkan diri sendiri, anaknya, apalagi anak orang lain insyaallah Allah akan memberi keberkahan kepada diri kita. Jadi jangan pelit untuk berbagi ilmu atau pengalaman karena hal tersebut anak-anak kita kelak yang akan memetik hasilnya.

Di sekolah ini diterapkan juga infaq jumat yang digunakan untuk berbagi ketika ada salah satu teman mengalami musibah kecelakaan atau orang tuanya meninggal. Dan apabila ada salah satu siswa yang sering tidak

¹⁰⁸ Hasil Wawancara guru PAI SMAN 1 Gondang Tulungagung tanggal 5 Maret 2022 pukul 11;00

melakukan infaq jumat sesekali diabsen dan diberi pengarah dan nasihat supaya siswa tersebut terbiasa untuk bertoleransi. Dan ketika Ramadhan juga dilaksanakan infaq Ramadhan apabila siswa sudah dibentuk karakter toleransi sejak dini maka karakter tersebut akan terbiasa sampai besar.

Berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi diatas dapat disimpulkan bahwa strategi guru PAI dalam membentuk karakter Toleransi tersebut dengan cara pembiasaan untuk saling menyayangi, mengharagai, menghormati satu sama lain dan pengarah untuk siswa bisa menjadi lebih baik lagi.

B. Temuan Penelitian

Dari hasil wawancara yang telah di uraikan di atas penelitian di SMAN 1 Gondang Tulungagung mendapatkan beberapa temuan:

1. Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Relegius Peserta Didik Di SMAN 1 Gondang Tulungagung

- a. Strategi pembelajaran di SMAN 1 Gondang Tulungagung lebih banyak pada menggunakan metode Diskusi tujuannya Karena metode diskusi lebih bisa membina karakter peserta didik sebab dengan diskusi diharapkan mereka mampu memahami materi secara individu maupun kelompok dan melatih mereka untuk tanggung jawab serta mandiri. Selain itu menggunakan metode diskusi digunakan untuk mengurangi tingkat kejenuhan siswa dalam kelas
- b. Untuk pembentukan karakter relegius guru PAI disana juga dituntut untuk menjadi teladan yang baik. Baik dari segi penampilan etika berbicara sopan santun, keuletan, ketlatenan dan kesabaran dalam menghadapi peserta didiknya
- c. dalam proses menyampaikan pembelajaran guru tidak boleh kaku dan harus secara perlahan dalam proses pembentukan karakter relegius peserta didik
- d. penciptaan suasana keagamaan yang kondusif seperti berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, membaca al qur'an sebelum

memulai pelajaran. Serta membiasakan etika sopan santun saat berbicara pada guru dan orang yang lebih tua

- e. melaksanakan peringatan hari hari besar islam seperti idhul adha para peserta didik di ajak untuk melaksanakan kemah arafah, melaksanakan solat idhul adha dan korban di sekolah, pada bulan suci ramadan kita juga menyuruh mereka untuk melakukan zakat di sekolah dan panitian zakatnya juga kita ambil dari peserta didik. Di hari hari besar nasionalpun kita juga selalu melakukan peringatan seperti, saat hari kemerdekaan dan lain lain
- f. juga melaksanakan kegiatan solat dhuha dan solat duhur berjamaah

2. Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Tanggungjawab Peserta Didik Di SMAN 1 Gondang Tulungagung

Kegiatan yang dilakukan guru dalam membentuk karakter tanggung jawab adalah Guru memberikan tugas baik dikerjakan di rumah maupun di sekolah, Guru mengarahkan peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, Guru menyuruh peserta didik untuk menulis pelajaran apa yang telah disampaikan lalu di nilai dan di tandatangani oleh guru, guru memberikan hadiah dan hukuman (punishment).

Strategi guru dalam membentuk karakter tanggung jawab peserta didik di SMAN 1 Gondang Tulungagung ini mulai dari dalam kelas yaitu guru memberikan tugas yang harus dikerjakan di sekolah maupun di rumah, pemberian tugas di berikan setiap hari agar peserta didik mau belajar dan melatih tanggung jawab peserta didik tersebut, Guru mengarahkan peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bakat dan minat pada saat peserta didik kelas X melalui pengisian angket. Guru membiasakan peserta didik menyalin setiap tulisan atau pelajaran yang disampaikan oleh bapak ibu guru, selanjutnya guru memberikan hukuman bagi yang tidak mengerjakan tugas berupa remedial dan juga guru memberikan hadiah berupa nilai kepada peserta didik yang melakukan tanggung jawabnya.

3. Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik Di SMAN 1 Gondang Tulungagung

Strategi guru PAI dalam membentuk karakter Disiplin peserta didik sebagai adalah Guru PAI memberikan contoh dengan datang tepat waktu, Guru mengarahkan peserta didik untuk membiasakan salam setiap masuk kelas ataupun bertemu bapak ibu guru, Guru membiasakan setiap masuk ke area sekolah baik jam pertama atau pulang sekolah sepeda motor harus di tuntun sesuai batas parkir yang ditentukan, Guru membiasakan berdoa dan membaca surat-surat pendek sebelum pelajaran di mulai, Guru membiasakan peserta didik sholat Ashar berjamaah bersama, strategi yang selanjutnya adalah Guru memberikan hukuman.

Guru juga memberikan contoh keteladanan selalu datang ke sekolah sebelum jam 06.45 dan guru langsung menyesuaikan tugasnya masing- masing, ada yang menjaga di parkir ada yang berada di ruang piket dan ada yang dikantor. Strategi selanjutnya adalah guru mengarahkan peserta didik untuk membiasakan salam setiap masuk kelas ataupun bertemu bapak ibu guru, hal ini dilakukan secara terus mulai dari pengarahan sampai menjadi kebiasaan, guru membiasakan setiap masuk ke area sekolah peserta didik harus dituntun sesuai batas parkir yang ditentukan hal ini dilakukan setiap hari pada jam berangkat sekolah maupun pulang sekolah dan diawasi oleh pihak Tatib, guru membiasakan berdoa dan membaca surat-surat pendek sebelum pelajaran di mulai adapun surat yang di berikan sebanyak 16 surat, hal ini dilakukan secara terus menerus mulai dari peserta didik kelas X sampai kelas XII, guru membiasakan sholat Ashar berjamaah, kegiatan ini dilakukan pada jam istirahat yaitu pada jam 11.45 pada jam ini peserta didik harus sholat berjamaah di masjid sekolah untuk melaksanakan sholat dzuhur tanpa disuruh, dan yang selanjutnya adalah guru member hukuman kepada peserta didik yang melanggar atau tidak mengikuti aturan sekolah.

4. Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Toleransi Peserta Didik Di SMAN 1 Gondang Tulungagung

Strategi guru yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter toleransi di SMAN 1 Gondang memiliki dua strategi yaitu melalui pembiasaan dan pengarahan.

a. Pembiasaan

Strategi guru dalam membentuk karakter Toleransi adalah dengan cara pembiasaan untuk melakukan infaq jumat yang bertujuan untuk membantu temannya apabila mengalami musibah kecelakaan atau salah satu orang tuanya meninggal, hal tersebut dapat melatih siswa untuk membentuk toleransi dalam dirinya yang diharapkan oleh guru PAI apabila ada temannya mengalami kesusahan mau membantu entah itu teman di sekolah maupun di masyarakat.

b. Pengarahan

Strategi guru dalam membentuk karakter Toleransi adalah dengan cara pembiasaan untuk melakukan infaq jumat yang bertujuan untuk membantu temannya apabila mengalami musibah kecelakaan atau salah satu orang tuanya meninggal, hal tersebut dapat melatih siswa untuk membentuk toleransi dalam dirinya yang diharapkan oleh guru PAI apabila ada temannya mengalami kesusahan mau membantu entah itu teman di sekolah maupun di masyarakat.

C. Analisis Data

1. Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Relegius Peserta Didik Di SMAN 1 Gondang Tulungagung.

Secara umum karakter religius peserta didik di SMAN 1 Gondang Tulungagung sudah bisa dikatakan baik, hal ini tidak lepas dari upaya guru di SMAN 1 Gondang dalam membina karakter religius peserta didik di SMAN 1 Gondang Tulungagung, pembiasanya meliputi berdo'a sebelum melaksanakan proses belajar mengajar, mengucapkan salam saat

bertemu, dan selalu tertib dan tepat waktu. Program ini dilaksanakan dan akan menjadi kebiasaan bagi peserta didik SMAN 1 Gondang Tulungagung hal ini dilakukan agar peserta didik lebih menanamkan karakter religius di lingkup sekolah maupun diluar sekolah.

Secara garis besar SMAN 1 Gondang merupakan sekolah umum yang mana siswi – siswinya yang beragama Islam sudah menutup aurat seperti menggunakan hijab saat di lingkup sekolah, melaksanakan sholat dhuha, dzuhur secara berjamaah, memperingati hari – hari besar sudah menjadi kebiasaan dan pembiasaan yang dilakukan di SMAN 1 Gondang Tulungagung ini.

2. Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik Di SMAN 1 Gondang Tulungagung

Karakter Tanggung Jawab di SMAN 1 Gondang sudah dibilang sangat bagus. Salah satu upaya guru dalam membentuk karakter Tanggung Jawab di SMAN 1 Gondang Tulungagung ini yakni dengan pemahaman dan pengamatan guru yaitu uji coba guru dalam menanamkan karakter tanggung jawab ini yakni dengan memberi tugas siswa baik dikerjakan di rumah maupun di sekolah guru juga menyuruh siswa agar aktif dalam kegiatan – kegiatan ekstrakurikuler. Di SMAN 1 Gondang Tulungagung ini memiliki dua strategi yang sudah berjalan hingga saat ini yakni pembiasaan dan pengarahan.

3. Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik Di SMAN 1 Gondang Tulungagung

Secara umum di SMAN 1 Gondang Tulungagung ini karakter disiplin sudah diterapkan dengan sangat bagus seara pengamatan siswa datang tepat waktu, Guru mengarahkan peserta didik untuk membiasakan salam setiap masuk kelas ataupun bertemu bapak ibu guru, Guru membiasakan setiap masuk ke area sekolah baik jam pertama atau pulang sekolah sepeda motor harus di tuntun sesuai batas parkir yang ditentukan, Guru membiasakan berdoa dan membaca surat-surat

pendek sebelum pelajaran di mulai, Guru membiasakan peserta didik sholat dzuhur dan duha berjamaah bersama, strategi yang selanjutnya adalah Guru memberikan hukuman jika ada siswa nya yang melanggar aturan sekolah atau se enak nya sendiri.

4. Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Toleransi Peseta Didik Di SMAN 1 Gondang Tulungagung

Karakter toleransi yang diterapkan di SMAN 1 Gondang Tulungagung sudah sangat bagus mengingat di SMAN 1 Gondang ini tidak hanya penganut agama Islam saja tetapi juga ada siswa yang beragama Non – Islam tetapi kondisi harmonis, saling menyayangi, tidak membeda – bedakan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter Toleransi tersebut dengan cara pembiasaan untuk saling menyayangi, mengharagai, menghormati satu sama lain dan pengarahan untuk siswa bisa menjadi lebih baik lagi.

Disisi lain jika ada salah satu teman sekelah mengalami kecalakaan atau kabar duka semua siswa turut turun tangan hal ini sangat mencerminkan bahwa karakter toleransi di SMAN 1 Gondang Tulungagung ini sudah menjadi kebiasaan baik dilingkungan sekolah maupun di luar sekolah hal ini tidak lepas dari upaya guru Pendidikan Agama Islam.